

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang telah diperoleh peneliti dapat ditarik kesimpulan. Pada bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. Penanaman islam *wasatiyyah* di kalangan mahasantri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri sebagai berikut: Perencanaannya membagikan 4 buah buku hardfile ke koordinator setiap kelas dan membuat PPT, Pelaksanaan melalui Program pondok meliputi wawasan kebangsaan, teknologi, wawasan Islami, tahsin al-Qur'an, dan pembelajaran Islam *wasatiyyah*, Metodenya melalui pembelajaran meliputi kelas diskusi, pengajaran kitab fiqh, akhlak, al-Qur'an, hadis, serta kegiatan seperti maulid dziba, yasin, tahlil, dan rotibul haddad, Materi dari buku islam *wasatiyyah* kitab fiqh, akhlak, al-Qur'an, hadis
2. Upaya menjaga nilai-nilai islam *wasatiyyah* di kalangan mahasantri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri sebagai berikut: Menerapkan islam *wasatiyyah* di kehidupan sehari-hari. Mencontoh dari, Pengasuh dalam berdakwah, dan berkehidupan, Ikatan alumni, Melalui pembelajaran dalam Kurikulum dan kegiatan mahasantri
3. Hasil dari penanaman nilai-nilai islam *wasatiyyah* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri sebagai berikut: Penengah ketika menghadapi perbedaan firqoh, madzhab, pemikiran-pemikiran agama

yang lain, dan toleransi, Dapat mengambil kebijakan, keputusan hukum, sesuai nilai-nilai islam *wasatiyyah.*, Menganut agama islam berdasarkan pemahaman asy'ariyah, Mahasantri menerima perbedaan saat belajar fiqih terdapat 4 madzhab. bersikap lebih baik dalam amar ma'ruf nahi munkar, persaudaraan,dan nasionalisme, serta tawadhu.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang menguatkan teori dari Quraish Shihab menjelaskan bahwa *wasatiyyah* yaitu keseimbangan ukhrawi maupun dunia, dengan mengambil jalan tengah, menciptakan masyarakat *wasatan* dengan Pandangan dunia tidak berlebihan atau kurang. Ajaran islam *wasatiyyah* memang selaras dengan kandungan utama islam yang membawa misi *Rahmatan Lil 'Alamin* yaitu membawa rahmat bagi seluruh alam. Dalam hal ini menghargai pendapat serta menghormati adanya orang lain adalah sisi penting yang dibangun oleh islam moderat. Hal ini dapat dilihat ketika mahasantri mengamalkan nilai-nilai islam *wasatiyyah* di kehidupan sehari-hari yaitu dimana ketika terdapat perbedaan pendapat maupun pandangan mahasantri dapat menghargai perbedaan tersebut dengan mencari jalan tengahnya.

2. Implikasi Praktis

Apabila dilihat dari beberapa temuan di Pesantren Pondok Sharif Hidayatullah bahwasanya tetap mengimplementasikan nilai-nilai islam *wasatiyyah*, proses perencanaan dan pelaksanaan serta upaya menjaga berjalan dengan baik walaupun masih harus ada perbaikan lagi, maka

diharapkan bisa dijadikan bekal untuk mahasantri ketika hidup di masyarakat kelak.

C. Saran

1. Bagi mahasantri

Lebih meningkatkan rasa semangat dalam mendalami ilmu agama yang telah diajarkan serta membiasakan prakteknya pada kehidupan sehari-hari untuk bekal ketika hidup di masyarakat secara langsung sehingga menghasilkan ilmu yang bermanfaat.

2. Bagi Pesantren

Mengemban nilai-nilai islam *wasqtiyyah* yang telah ada yang berdasarkan pada kitab fiqih dari perspektif madzhab syafi'i dan dari 4 madzhab lainnya. Sehingga santri mempunyai bekal yang relatif memadai terhadap perbedaan-perbedaan dan memahami mengapa ada perbedaan-perbedaan. Dengan cara seperti itu santri menjadi orang-orang yang inklusif dan orang yang sangat bisa menerima perbedaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi dan referensi oleh penelitian yang akan mendatang. Kami berharap tema-tema ini dapat dipelajari lebih dalam sehingga santri yang tinggal di pondok pesantren selalu menjaga nilai-nilai islam *wasqthiyyah*.